



# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 Maret 2021	
Close	6.248,46	Value (Rp Triliun)	10,85
Change (point)	(10,28)	Volume (Miliar Lbr)	25,80
Persen (%)	-0,16%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,326
Average PER (x)	11 LQ45	Persen (%)	(0,12)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2.402	2.871	(469)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31.802,00	306,1	0,96%
Nasdaq	12.609,00	(310,99)	-2,47%
FTSE	6.719,00	88,60	1,32%
DAX	14.382,00	460,20	3,20%
CAC 40	5.903,00	120,30	2,04%
Hangseng	28.541,00	(557,50)	-1,95%
Nikkei 255	28.743,00	(121,07)	-0,42%
Strait Times	3.071,00	57,30	1,87%
Yield Indo Sun 10Y	6,8470	0,0615	0,90%
Yield US10Y	1,5960	0,0420	2,63%
VIIX	25,47	0,8100	3,18%
Como Indx	192,28	(1,170)	-0,61%
IndoCDS	83,19	4,560	5,48%
EIDO	22,59	(0,32)	-1,42%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16.372,50	55,00	0,34%
Tin (\$/ton)	24.252,50	(42,50)	-0,18%
Gold (\$/tonz)	1.678,00	(20,50)	-1,22%
CPO (RM./ton)	3.883,00	145,00	3,73%
Oil NYMEX (\$/barrel)	65,05	(1,04)	-1,60%
Coal NEWC (\$/ton)	80,50	(2,05)	-2,55%

Sumber : bloomberg, iqplus

## Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi tipis sebesar 10,28 poin menuju 6.248 mengekor dengan koreksi bursa Asia pada umumnya. Saham-saham mengalami penguatan dari sektor perkebunan, infrastruktur, trade. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,85 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp469 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBCA, INCO, ASII, BBRI, TLKM, UNTR, TINS, AKRA, MDKA. .
- Emiten Top Transaksi Volume : BABF, FREN, MCOR, ANTM, MARI, BEKS, BUMI, ABBA, ELSA, PNBS
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, ANTM, UNTR, TLKM, ASII, AKRA, INKP, INCO, BMRI.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, ASII, ANTM, BBRI, TLKM, INCO, BMRI, INKP, UNTR, ICBP
- Emiten Lose % : INCO, ANTM, SMGR, ERAA, MDKA, MNCN, ICBP, BBCA, UNVR, PTBA.
- Emiten Top % : AKRA, UNTR, MIKA, JSMR, JPFA, BTPS, CTRA, MEDC, INKP, BBTN.
- Bursa Asia pada umumnya ditutup melemah seiring pelaku pasar tengah cemas dengan rallynya yield obligasi AS. Penguatan yield obligasi AS menjadi sentimen negatif ke mata uang Asia pada umumnya maupun ketakutan sepiunya hot money di bursa Asia.
- Dow Jones semalam ditutup rally capai 306,1 poin menuju 31.802 ditengah-tengah anjlok saham teknologis tertekan dengan rallynya yield obligasi AS. Investor kembali optimisme setelah Presiden AS Joe Biden meminta DPR untuk percepat revisi RUU sehingga dapat ditandatangani
- Mayoritas bursa Uni Eropa pada penutupan perdagangan awal pekan kemarin kompak ditutup menguat atau mengekor performance Dow Jones ditengah-tengah kejatuhan harga spot komoditas.
- Harga spot minyak mentah pada perdagangan semalam ditutup melemah sebesar 1,60% menuju US\$65,05/barrel seiring profit taking

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.180 Support I : 6.210 sedangkan Resistance I : 6.305 dan Resistance II: 6.360
- RUPS: TBIG;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.894 kasus menjadi 1.386.556 kasus, jumlah dirawat menjadi 145.628 orang, yang meninggal tambah 281 orang menjadi 37.547 orang dan jumlah yang sembuh tambah 8.725 pasien sebesar 1.203.381 orang
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2021 sebesar 138,8 miliar dollar AS, meningkat dari posisi pada akhir Januari 2021 sebesar 138,0 miliar dollar AS. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 10,5 bulan impor atau 10,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan International sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Peningkatan posisi cadangan devisa pada Februari 2021 terutama dipengaruhi oleh penarikan pinjaman pemerintah dan penerimaan pajak.
- Pagi ini rilis data ekonomi Jepang yang menunjukkan perlambatan ekonomi dimulai pertumbuhan ekonomi Jepang triwulan 4 tahun 2020 tumbuh lebih lambat sebesar 2,8% QoQ dan 11,7% dibawah ekspektasi. Belanja Rumah tangga Jepang mengalami kontraksi cukup dalam capai 6,1% Yoy dan 7,3% Mom begitu juga dengan upah lembur Januari defisit capai 6,6%. Bursa Jepang dibuka melemah setelah rilis data ekonomi Jepang.
- Pada perdagangan hari ini IHSG peluang teknikal rebound atau peluang bergerak kisaran 6.210-6.305 mengekor dengan penguatan bursa eksternal. Namun perlu diwaspadai dengan harga-harga spot komoditas yang mengalami kejatuhan akibat dari yield obligasi AS yang mengalami penguatan peluang mengikuti dengan obligasi negara lainnya. Sinyal negatif tersebut akan memberatkan saham-saham berbasis pertambangan khususnya tambang nikel, timah, emas, batubara maupun minyak. Mata uang rupiah diperkirakan akan bergerak kisaran Rp14.000-14.450/dollar AS akibat apresiasi dollar AS. Diharapkan sektor lainnya bisa beralawan arah atau menopang penguatan bursa Indonesia hari ini. Kabar positif dari SWF tengah mencari investor-investor luar negeri guna memenuhi kebutuhan dana pembangunan dimulai dari infrastruktur maupun sektor energi. Jika lihat dengan penurunan bursa Asia pada perdagangan sebelumnya diharapkan ada peluang teknikal rebound.
- Bow : ISAT, MIKA, HEAL, BSDE, TOWR, WSKT, IMAS, PTPP, ADHI

## NEWS EMITEN

### **JSMR – Perseroan Akan ALokasi 9 Toll Untuk SWF**

PT Jasa Marga Tbk siap mengoptimalkan pendanaan melalui *sovereign wealth fund* (SWF) Indonesia Investment Authority (INA) di tahun ini. Saat ini perusahaan sudah melakukan diskusi intensif dengan pemerintah, khususnya dengan tim SWF terkait ruas-ruas jalan tol potensial yang akan diikutsertakan dalam portofolio SWF. Ada sembilan ruas tol potensial milik Jasa Marga. WF ini memiliki empat manfaat utama bagi Jasa Marga yaitu meningkatkan likuiditas Jasa Marga dengan adanya aliran dana segar masuk, adanya alternatif baru untuk pendanaan dari segi ekuitas sehingga mendukung daur ulang aset (*asset recycling*), memperkuat struktur permodalan Jasa Marga, serta kenaikan laba dengan adanya divestasi ini. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 148,18x

### **PYFA – Siap Masuk Pasar Consumer Health**

Pyridam Farma pada akhir tahun lalu berdampak positif dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pada kuartal pertama tahun 2021, Pyridam Farma semakin agresif untuk masuk ke pasar consumer health. Hal ini dibuktikan dengan langkah Pyridam Farma dengan meluncurkan Pyfahealth. Salah satu transformasi yang Pyridam Farma (PYFA) lakukan pada awal tahun ini dengan meluncurkan Pyfahealth, sebuah online platform dimana konsumen dapat membeli langsung produk-produk unggulan dari Pyridam Farma. (Sumber: Investor.id) PER : 22,90x

### **UNIQ – Dapat Dana Dari Penjualan Saham IPO Senilai Rp35,4 Miliar.**

PT Ulma Nitra Tbk meraup dana segar Rp 35,4 miliar dari aksi penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO) saham secara elektronik atau e-IPO. Selama masa penawaran, total pesanan yang masuk mencapai 3,9 kali dari jumlah saham ditawarkan atau oversubscribed sebesar 2,9x dari total penawaran. Sementara itu, khusus untuk pooling, oversubscribed mencapai lebih kurang 290 kali lipat dari jumlah porsi pooling yang ditawarkan. (Sumber: Investor.id)

### **IMAS – Incar Dana Pinjaman US\$200 Juta.**

PT Indomobil Finance Indonesia, anak usaha PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menjajaki club deal loan senilai US\$ 200 juta. Perseroan telah mengumumkan penggalangan pinjaman tersebut kepada para bankir dan diharapkan bisa disepakati pada April 2021. Pinjaman luar negeri tersebut akan dimanfaatkan untuk modal kerja pembiayaan pada 2021 dan awal 2022. Pihaknya fokus pada pelanggan yang ada dengan rekam jejak pembayaran angsuran kendaraan yang baik pada tahun ini. Perseroan juga menerapkan strategi yang lebih selektif dalam melakukan proses persetujuan kredit, lantaran sampai saat ini pandemi masih berlangsung. (Sumber: Investor.id) PER : -7,34x

### **HEAL – Alokasi Capex 2021 Senilai Rp900 Miliar.**

PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) menyiapkan anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) hingga Rp 900 miliar untuk menambah empat rumah sakit baru, termasuk satu RS lewat akuisisi. Perseroan juga menargetkan laba dan pendapatan dapat bertumbuh *double digit*. Perseroan akan menambah tiga rumah sakit *greenfield* dan satu hasil akuisisi. Adapun keempat rumah sakit ini berlokasi di Ciledug, Cibitung, Cilegon, dan Aceh. *capex* tersebut juga akan digunakan perseroan untuk membiayai alat pendukung operasional, seperti peralatan kesehatan dan tempat tidur. Perseroan menargetkan tahun 2021, jumlah tempat tidur yang dimiliki menjadi 5.300 dari sebelumnya 4.770 dari 40 rumah sakit eksisting. (Sumber: Emitennews.com) PER : 34,93x

### **MIKA – Alokasi Dana Capex Tahun Ini Senilai Rp350 Miliar.**

PT Mitra Keluarga Karyaschat Tbk menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 350 miliar tahun ini. Dana tersebut akan dimanfaatkan untuk membiayai pembangunan rumah sakit baru. Perseroan telah menyiapkan belanja modal sebanyak Rp 350 miliar yang berasal dari kas internal. Sebanyak 75% perseroan dialokasikan untuk pembangunan dan sisanya akan digunakan untuk peremajaan rumah sakit eksisting serta untuk mendukung operasional. (Sumber: Investor.id) PER:64,82x

### **MDKA – Telah Private Placement Sebanyak 1 Miliar Lembar Saham**

PT Merdeka Copper Gold Tbk telah melaksanakan penambahan modal melalui skema tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* sebanyak 1 miliar saham baru. Dalam *private placement* tersebut, Macquarie Capital Limited, perusahaan keuangan asal Australia, menyerap seluruh saham baru yang diterbitkan MDKA dengan nilai pelaksanaan Rp 2.420 per saham pada 4 Maret 2021. Nilai yang disetor Macquarie Limited kepada MDKA sebesar Rp 2,43 triliun. Tanggal pencatatan saham pelaksanaan *private placement* tersebut pada 5 Maret 2021. Jumlah saham MDKA yang beredar setelah *private placement* ini menjadi sebesar 22,90 miliar saham dari sebelumnya 21,89 miliar saham. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER :48,89x

### **SAME – Incar Dana Rights Issue Senilai Rp1,19 Triliun.**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membidik dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I atau rights issue senilai Rp 1,19 triliun. Raihan tersebut didasarkan jumlah saham baru yang bakal diterbitkan mencapai 5,99 miliar unit atau setara dengan 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada harga Rp 200 per saham. Perseroan harga pelaksanaan rights issue ditetapkan Rp 200 per saham. Dari pelaksanaan rights issue, pengelola rumah sakit OMNI akan menerima dana Rp 1,19 triliun. Setiap pemegang 10.000 saham berhak atas 10.169 HMETD dengan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. Jika saham baru yang ditawarkan dalam rights issue ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya. (Sumber: Bisnis.com) PER : -3,11x

### **FREN – Akan Rights Issue Dengan Target Rp700 Miliar.**

PT Smartfren Telecom Tbk segera mengeksekusi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* dengan target dana maksimal Rp 700 miliar. Emiten Grup Sinarmas ini akan menyerap emisi tersebut untuk kebutuhan pelunasan utang. Dana *rights issue* rencananya akan kami pakai untuk pembayaran pinjaman bank serta modal kerja. Pinjaman bank yang akan jatuh tempo di semester I ini adalah pinjaman dari CDB (Sumber: Investor.id) PER : -14,68x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>BSDE</b> Closed price : 1.210 Buy Kisaran : 1.180-1.210 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.280 Target 2 Jual : 1.330</p> <p><b>PTPP</b> Closed price : 1.540 Buy Kisaran : 1.550-1.570 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.630 Target 2 Jual : 1.720</p> <p><b>IMAS</b> Closed price : 1.120 Buy Kisaran : 1.100-1.120 Support : 1.080 Target 1 Jual : 1.180 Target 2 Jual : 1.230</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>MIKA</b> Closed price : 2.910 Buy Kisaran : 2.870-2.910 Support : 2.850 Target 1 Jual : 3.000 Target 2 Jual : 3.100</p> <p><b>TOWR</b> Closed price: 1.185 Buy Kisaran : 1.160-1.185 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.250 Target 2 Jual : 1.300</p> <p><b>WSKT</b> Closed price : 1.410 Buy Kisaran : 1.380-1.410 Support : 1.350 Target 1 Jual : 1.480 Target 2 Jual : 1.530</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	TIRT	E	25	TELE	M,L,Y	49	ENVY	S
2	KIJA	Y	26	ARMY	L,Y	50	MGNA	E,D,S
3	SIMA	E,L,Y	27	KBRI	L,S,Y	51	CNKO	E,L,Y
4	COWL	L,Y	28	RIMO	L,Y	52	PLAS	L
5	HKMU	M	29	MABA	D,L,Y	53	MITI	E,S
6	GTBO	S	30	SAFE	E	54	UNIT	L
7	CANI	E	31	DWGL	E	55	SULI	E
8	NIPS	L,Y	32	MDRN	E	56	ARTI	E
9	LAPD	E	33	ZBRA	E	57	NUSA	L,Y
10	BTEL	E	34	UNSP	E	58	KRAH	M,L,Y
11	ETWA	E,Y	35	SUGI	L,Y	59	TAXI	E
12	CNTX	E	36	SKYB	L,Y	60	ABBA	E
13	NASA	S	37	POLL	M			
14	CMPP	E	38	AISA	E			
15	POLY	E	39	INTA	E			
16	ARGO	E	40	GOLL	B,L,C,Y			
17	BKSL	M	41	TRAM	L,Y			
18	KARW	E	42	TRIO	E,D			
19	SQMI	E	43	HOME	A			
20	MTRA	B,L,Y	44	ALMI	E			
21	MYRX	B,L,Y	45	GIAA	E			
22	OCAP	E	46	GGRP	M			
23	FINN	E,L	47	JKSW	E,S			
24	GLOB	E	48	BMTR	B			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
<b>World Output</b>	<b>-3.5</b>	<b>5.5</b>	<b>4.2</b>	
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.9</b>	<b>4.3</b>	<b>3.1</b>	
<b>United States</b>	-3.4	5.1	2.5	
<b>Euro Area</b>	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
<b>Japan</b>	-5.1	3.1	2.4	
<b>United Kingdom</b>	-10.0	4.5	5.0	
<b>Canada</b>	-5.5	3.6	4.1	
<b>Other Advanced Economies</b>	-2.5	3.6	3.1	
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.3</b>	<b>5.0</b>	
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
<b>Middle East and Central Asia</b>	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
<b>Memorandum</b>				
<b>Low-Income Developing Countries</b>	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---